

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berarti dalam proses penelitiannya menggunakan data dalam bentuk numerik. Data tersebut kemudian digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang ingin diketahui (Kasiram dalam Nurizzati, 2012). Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, dan disebut sebagai metode ilmiah karena dalam penelitian ini mencangkup kaidah ilmiah yaitu, empiris, obyektif, rasional, sistematis dan terukur (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada pasien *Covid-19*, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang sistematis pada bagian, fenomena, serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan mencari adanya hubungan antar variabel (Maharani & Mustika, 2016).

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

##### 3.2.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas) untuk melihat korelasinya sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen : Stres Pada Pasien *Covid-19*
- b. Variabel Independen : Dukungan Sosial

### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.2.2.1. Stres Pada Pasien Covid-19**

Stres Pada Pasien Covid-19 adalah sebuah situasi, kejadian, atau kondisi yang terus-menerus dirasakan pasien *Covid-19* yang melebihi batas kemampuan tubuh, pikiran, dan emosi dialami pasien tersebut. Seseorang yang mengalami stres akan merasakan gejala-gejala mulai dari gejala fisik, gejala kognisi, gejala emosi, dan gejala tingkah laku. Gejala-gejala di atas akan digunakan peneliti sebagai indikator pada skala stres yang kemudian dijadikan sebagai alat ukur tingkat stres pada pasien *Covid-19*. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula stres, dan apabila semakin rendah skor maka semakin rendah pula stres pada pasien *Covid-19*.

#### **3.2.2.2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah sebuah bentuk dari dukungan, bantuan, dan tindakan bermanfaat yang diberikan seseorang untuk orang lain. Bentuk atau jenis dari dukungan sosial ada beberapa macam, seperti: dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental. Berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial di atas maka akan digunakan oleh peneliti sebagai skala dukungan sosial, semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan sosial yang didapat, dan semakin rendah skor maka semakin rendah dukungan sosial.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2012) dalam metode penelitian kuantitatif berlandaskan sifat positivisme, yang berguna meneliti pada populasi atau sampel yang telah ditentukan. Sugiyono juga menjelaskan bahwa populasi merupakan

wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan dan ditetapkan peneliti untuk dievaluasi lalu ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pasien *Covid-19* yang melakukan perawatan khusus dan isolasi di Kota Semarang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup jumlah dan karakteristik populasi tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien *Covid-19* di Kota Semarang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 40 pasien *Covid-19*. Terdapat kriteria yang harus dipenuhi agar dapat menjadi sampel penelitian, sebagai berikut:

- a. Pasien yang positif terpapar *Covid-19*
- b. Pasien minimal dirawat atau diisolasi 1 hari di Rumah Sakit atau isolasi mandiri

### **3.3.2. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono,(2012) Teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Non-probability Sampling*. Terdapat beberapa macam teknik pada *Non-probability sampling*, yaitu; *snowball* sampling, sampling jenuh, sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, dan sampling *purposive*. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah insidental sampling. Dalam pengambilan sampel pada teknik insidental sampling adalah dalam menentukan sampel berdasarkan, yaitu secara kebetulan peneliti

menemukan sampel sehingga siapa saja memiliki kesempatan untuk menjadi sampel bila cocok sebagai data (Sugiyono, 2012).

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu berguna dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, individu atau kelompok orang mengenai sebuah fenomena sosial, dan sebelumnya telah dispesifikan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Terdapat dua skala yaitu, skala stres dan skala dukungan sosial. Skala pada penelitian ini akan berbentuk pernyataan, yang nantinya akan terbagi menjadi pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif). Terdapat empat pilihan jawaban yang sudah disediakan pada skala, yaitu: (1) Sangat Tidak Sesuai (STS), (2) Tidak Sesuai (TS), (3) Sesuai (S), (4) Sangat Sesuai (SS). Subjek dapat memilih jawaban yang dirasa sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing, sehingga tidak akan ada jawaban yang salah dalam. Berikut besaran nilai untuk setiap *item favorable* dan *unfavorable*:

Tabel 3.1. Besaran Nilai Item

Pilihan Jawaban	Sifat Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

#### 3.4.2. Skala Stres

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala stres pada pasien dan skala dukungan sosial. Skala dibuat berdasar indikator-indikator yang sudah ditetapkan pada sub-bab definisi operasional, indikator tersebut kemudian menjadi

item dari skala penelitian ini. Gambaran dari item setiap skala akan dimasukkan pada *blueprint*, sebagai berikut:

#### 3.4.2.1. Skala Stres Pada Pasien

Skala stres pada pasien dibentuk berdasarkan gejala-gejala yang terdapat pada definisi operasional, yaitu: gejala fisik, gejala kognisi, gejala emosi, gejala tingkah laku. Persebaran *blueprint* skala akan dicantumkan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Blueprint Skala Stres  
Gejala Stres Pada Pasien

	<i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gejala Fisik	3	2	5
Gejala Kognisi	3	2	5
Gejala Emosi	3	2	5
Gejala Tingkah Laku	3	2	5
<b>Jumlah</b>	12	8	20

#### 3.4.2.2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial terbentuk berdasarkan dari jenis-jenis dukungan yang terdapat pada definisi operasional, yaitu; dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental. Persebaran *blueprint* skala akan dicantumkan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Blueprint Dukungan Sosial

Jenis Dukungan Sosial	<i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	3	2	5
Dukungan Informasi	3	2	5
Dukungan Penghargaan	3	2	5
Dukungan Instrumental	3	2	5
<b>Jumlah</b>	12	8	20

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam melakukan penelitian ilmiah haruslah dilakukan dengan kaidah-kaidah ilmiah. Dengan salah satunya menyertakan uji coba alat ukur, hal ini berguna agar alat ukur dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji coba pada alat ukur yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kevalidan dari instrument alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Agar dapat mengetahui kevalidan dari alat ukur ini, maka peneliti akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu mengkorelasikan masing-masing dari skor item dengan skor total. Alat ukur akan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel.

#### 3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran yang sama dan tetap atau konsisten jika dilakukan pengukuran lagi menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel maka peneliti akan menggunakan uji reliabilitas *internal consistency*, dan menggunakan teknik hitung *Alpha Cronbach*. Alasan peneliti menggunakan alat uji ini karena dengan *Alpha Cronbach* lebih fleksibel, serta hasilnya lebih murni dan mendekati sebenarnya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data metode kuantitatif, dan memakai teknik korelasi *product moment*. Analisis ini bertujuan untuk menuji

kesesuaian hipotesis awal peneliti dengan kondisi di lapangan. Melalui uji alat ukur ini maka akan didapatkan nilai *significane (sig)* yang akan menunjukkan ada atau tidak dari nilai korelasi dan hubungan antar variabel.

